



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi dan teknologi informasi saat ini memiliki banyak fungsi yang baik untuk meningkatkan kinerja suatu instansi atau organisasi, tetapi jika dilihat lebih jauh lagi ternyata sistem informasi dan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan yang penting dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan ataupun memberikan informasi yang cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi informasi akan selalu mengalami peningkatan dan perkembangan, semakin banyaknya kebutuhan maka akan semakin banyak permintaan. Dengan meningkatnya permintaan maka akan mempengaruhi peningkatan kinerja manusia. Maka dengan adanya teknologi informasi ini dapat mempermudah dalam memenuhi berbagai permintaan sehingga meringankan pekerjaan yang dilakukan.

Perkembangan teknologi informasi terus memacu untuk memasuki era baru dalam kehidupan. Kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik atau digital. Salah satu sektor yang sangat pesat pengaruhnya terhadap perkembangan teknologi informasi adalah dunia pemerintahan.

Salah satu sektor pemerintahan yang sedang mencoba memanfaatkan pelayanan masyarakat melalui website Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang. Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang atau biasa disebut Balmon adalah Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jendral Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. Balmon berada di bawah naungan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jendral Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. Secara administratif Balmon



dibina oleh Sekretaris Direktorat Jendral Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Dalam hal ini, Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang .masih menggunakan cara manual dalam mendata tentang pelayanan terhadap masyarakat berupa adanya gangguan frekuensi yaitu masyarakat memberitahukan atau menginformasikan kepada petugas melalui online telepon. Kemudian petugas akan mencatat data yang diberikan oleh masyarakat berupa data daerah terjadinya gangguan tersebut dan berapa lama gangguan tersebut terjadi. Petugas akan menindaklanjuti laporan yang diberikan masyarakat tersebut dan akan segera memproses adanya gangguan tersebut.

Dalam pengolahan data adanya gangguan frekuensi masih menggunakan cara manual yang dimana masih menggunakan online telepon sebagai alat hubung antara petugas dan masyarakat yang dimana cukup memakan waktu dan terkadang perlu adanya konfirmasi ulang dari petugas kepada pelapor untuk memastikan agar tidak ada kesalahan terhadap daerah yang mengalami gangguan.

Maka dari itu penulis berinisiatif merancang dan membangun sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah pekerjaan bagi petugas admin petugas penindaklanjuti dalam mengolah data-data yang dibutuhkan, mengurangi kesalahan dan kehilangan data sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu sistem informasi ini juga dapat membantu petugas dalam mengontrol data gangguan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis bermaksud menyusun

Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Pelayanan Masyarakat Gangguan Frekuensi Radio Di Wilayah Sumatera Selatan Berbasis Website Pada Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang”**.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka terdapat kendala yang masih terjadi di Kantor Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang bahwa pengaduan terhadap adanya gangguan frekuensi radio di Kantor Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang belum efektif sehingga masih terdapat wilayah yang terlambat dalam memberitahukan adanya gangguan frekuensi radio.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah agar laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi ini terdiri dari pengelolaan data gangguan frekuensi radio di wilayah Sumatera Selatan
- 2) Belum terkomputerisasinya aplikasi yang terdiri dari pelaporan dan penindaklanjuti adanya gangguan frekuensi radio

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari membangun laporan akhir ini adalah untuk membuat suatu aplikasi yang dapat mempermudah masyarakat dalam membuat laporan adanya gangguan frekuensi radio di wilayah Sumatera Selatan serta mempermudah Staff pada Kantor Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang dalam menindaklanjuti adanya laporan terhadap gangguan tersebut.



### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari laporan akhir ini adalah dapat mempermudah petugas/staff pada Kantor Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang dalam menindaklanjuti laporan masyarakat adanya gangguan frekuensi radio di wilayah Sumatera Selatan.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang yang berlokasi di Jl. Macan Kumbang Raya No.50, Siring Agung, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30153

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam pengumpulan data, langkah pertama dalam pengumpulan data adalah mencari informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul tulisan. Informasi yang relevan diambil sarinya dan dicatat pada kartu informasi. Di samping pencarian informasi dari kepustakaan, penyusun juga dapat memulai terjun ke lapangan. Data di lapangan dapat dikumpulkan melalui pengamatan (observasi), wawancara atau eksperimen (percobaan)".

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam pembuatan Laporan Akhir ini sebagai berikut.

#### **1) Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017;193) "Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Pada penyusunan Laporan Akhir ini terdapat beberapa cara untuk mendapatkan data primer sebagai berikut. a. Metode Wawancara



Menurut Sugiyono (2017:194) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit”. Dalam kegiatan penelitian, penulis melakukan wawancara kepada pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang mengenai data dan informasi yang dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir secara langsung.

#### b. Metode Observasi

Menurut Kesuma dikutip oleh Rusmawan (2019:103). “Observasi adalah salah satu wawasan yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologis, observasi atau disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dengan kata lain, apa yang dilakukan ini sebenarnya adalah pengamatan secara langsung”. Disini penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh satuan kerja pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio

Kelas I Palembang.

#### 2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan bisa dengan menggunakan literal-literal kepustakaan meliputi laporan akhir dari alumni-alumni, browsing internet,



meminjam buku hingga mengumpulkan data-data yang penulis dapatkan dari pihak Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberi gambaran yang jelas secara terperinci mengenai penyusunan Laporan Akhir ini, berikut penulis membagi penyusunan Sistematika penulisan Laporan Akhir menjadi 5 (lima) bagian, yaitu sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai Laporan Akhir ini seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus, dan teori program. Teori Umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori Khusus menjelaskan sekilas tentang perancangan sistem yang digunakan. Dan Teori Program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan gambaran umum dari Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang seperti Sejarah, Visi dan Misi Instansi, serta Deskripsi Struktur Organisasi dan hal lainnya yang berkaitan dengan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan pembuatan Aplikasi Pelayanan



Masyarakat Gangguan Frekuensi Radio Di Wilayah Sumatera Selatan Berbasis *Website* Pada Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang yang meliputi penentuan alat dan bahan yang dipakai dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan sistem program, hasil dari perancangan sistem serta pengoperasian program.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan sistem yang telah dibuat, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan sistem yang telah dibuat untuk kedepannya.